

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis pendekatan kuantitatif, dengan analisis yang dipakai yaitu analisis regresi sederhana. Penelitian kuantitatif ini lebih menekankan pada data penelitian yang berbentuk angka dan kemudian dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan pengolahan dengan menghitung analisis statistika. Metode kuantitatif diperoleh sebagai bukti yang signifikan perbedaan sebuah kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel-variabel yang digunakan.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu signifikansi baik itu hubungan atau pengaruh/kontribusi terhadap variabel yang hendak diteliti.²

Dengan analisis regresi sederhana, peneliti dapat mengetahui pengaruh/kontribusi suatu variabel terhadap variabel lainnya, hal ini dikarenakan tujuan dari analisis regresi sederhana adalah agar peneliti dapat mengungkap pengaruh/kontribusi antar variabel bebas terhadap variabel terikat.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini yaitu di Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini sebagai

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

³Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 145.

tempat penelitian dikarenakan pada tempat ini belum ada yang membahas mengenai kontribusi motivasi kerja terhadap *locus of control* pada karyawan di BAZNAS Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin. Sehingga peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seseorang atau sekelompok orang yang berpartisipasi dalam sebuah penelitian yang mana data penelitian akan diambil atau diperoleh dari mereka.⁴ Subjek pada penelitian ini adalah seluruh anggota pengurus BAZNAS Kalimantan Selatan periode 2021-2026 yang berjumlah 29 orang, yaitu pimpinan BAZNAS periode 2021-2026, karyawan yang masih berstatus aktif dalam bekerja, karyawan yang bekerja dalam kurun waktu enam bulan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian biasa disebut dengan variabel. Variabel ialah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

⁴Ibn Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 133.

Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁵ Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a) Variabel bebas : Motivasi Kerja
- b) Variabel terikat : *Locus Of Control*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada populasi bukan sekedar objek/subjek saja yang dipelajari melainkan juga pada seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.⁶ Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan BAZNAS Kalimantan Selatan sebanyak 29 orang, yaitu pimpinan BAZNAS dan karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Malhotra sampel adalah subkelompok dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian.⁷ Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu memakai teknik *non probability sampling*, yaitu teknik *sampling* yang tidak memberi kesempatan/peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *sampling* yang digunakan pada penelitian ini

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

⁶Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 158.

⁷Sinambela, 160.

adalah *sampling* jenuh atau bisa disebut dengan sensus, yaitu teknik penentuan sampel yang mengambil semua anggota populasi. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.⁸ Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anggota pengurus BAZNAS Kalsel yang bekerja dilingkungan kantor, yaitu pimpinan BAZNAS periode 2021-2026, karyawan yang masih berstatus aktif dalam bekerja, dan karyawan yang bekerja dalam kurun waktu enam bulan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu kebenaran sesuai dengan fakta ketika memperoleh hasil dari suatu penelitian. Data yang dihasilkan diperoleh dari kuesioner, yakni pernyataan-pernyataan dengan skala dan kemudian responden atau subjek mengisi jawaban atas pernyataan tersebut. Karena penelitian ini adalah data kuantitatif, maka hasil yang diperoleh berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan pada perhitungan statistik.⁹ Data yang dimaksud pada penelitian ini yaitu mengenai kontribusi motivasi kerja terhadap *locus of control* pada karyawan di BAZNAS Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, yaitu:

a) Data Primer

Pada data primer, data ini diolah dan diinterpretasikan langsung oleh peneliti sehingga memperoleh hasil yang diinginkan dan sesuai dengan keperluan pada

⁸Sinambela, 173.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 12.

penelitian ini dari sampel yang digunakan.¹⁰ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa skala penelitian motivasi kerja dan skala penelitian *locus of control*.

b) Data Sekunder

Data ini merupakan pengumpulan karya orang lain yang memiliki kriteria sesuai dengan keperluan. Data yang diperoleh berupa data yang bisa dibaca, didengarkan atau dilihat oleh peneliti. Data sekunder yang dimaksud berupa jurnal, buku, artikel, skripsi, tesis, dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan untuk melakukan tanya jawab tentang suatu pembahasan topik tertentu, sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian.¹² Wawancara yang dimaksudkan yaitu sebagai data pendukung pada proses awal pada penelitian yaitu studi pendahuluan dalam menemukan masalah terkait dengan latar belakang penelitian. Peneliti mewawancarai tiga subjek penelitian untuk mencari permasalahan yang berkaitan dengan *locus of control*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

¹⁰Jelpe Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 72.

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 128.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 137.

secara sistematis. Pedoman yang digunakan hanya sebagian besar permasalahan yang ditanyakan.¹³

2. Skala

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala. Skala pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.¹⁴ Skala dalam penelitian ini yaitu skala *locus of control* dan motivasi kerja dan dibuat dengan skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.¹⁵

Komponen dari skala *Likert*, yaitu:

- 1) Sangat setuju (SS) : 4 skor
- 2) Setuju (S) : 3 skor
- 3) Tidak setuju (TS) : 2 skor
- 4) Sangat tidak setuju (STS) : 1 skor

G. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mempermudah dalam proses mengumpulkan data, maka diperlukan sebuah instrumen. Instrumen menjadi bagian terpenting dalam penelitian. Instrumen adalah sebuah alat ukur yang digunakan yang biasanya digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁶ Ada

¹³Sugiyono, 140.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 142.

¹⁵Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik*, 234.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 156.

beberapa jenis instrumen pada penelitiannya diantaranya: lembar observasi, angket, instrument fisik, tes, skala dan lembar wawancara.¹⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* yang terdiri dari skala *locus of control* dan skala motivasi kerja. Adapun dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Motivasi Kerja

Dalam penelitian ini untuk mengukur skala motivasi kerja pada BAZNAS di Kalimantan Selatan. Peneliti memodifikasi skala yang disusun oleh Sandrina Oktiana Br. Sianturi.¹⁸ Pengukuran skala motivasi kerja di lakukan dengan menggunakan skala yang dibuat berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Maslow dan menggunakan skala likert. Dimensi motivasi kerja menurut Maslow yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri.

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Motivasi Kerja

No.	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kebutuhan fisiologis	a. Gaji b. Sandang, papan dan pangan c. Kebutuhan jasmani lainnya	1, 2, 3, 4	4
2.	Kebutuhan rasa aman	a. Lingkungan kerja nyaman b. Kebutuhan keamanan c. Adanya peraturan keselamatan kerja	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
3.	Kebutuhan social	a. Adanya rasa kekeluargaan	11, 12, 13, 14, 15, 16	6

¹⁷Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 77.

¹⁸Sandrina Oktiana Br. Sianturi, "Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pada Karyawan Mentok Karier (Studi pada karyawan Underground di Divisi Engineering PT. Freeport Indonesia)" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2018), 86–89.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Hubungan baik antar karyawan c. Informasi yang jelas d. Hubungan baik dengan atasan e. Pembagian tugas f. Berprestasi g. Keikutsertaan dalam bekerja 		
4.	Kebutuhan harga diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya hadiah b. Adanya pujian c. Promosi jabatan atau kenaikan pangkat d. Pengakuan dari perusahaan 	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	9
5.	Kebutuhan aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kemampuan b. Pemenuhan kebutuhan diri c. Pendidikan 	26, 27, 28, 29	4
Total				29

Dari tabel yang tertera sebelumnya, ada lima dimensi pada motivasi kerja dengan indikatornya, yaitu kebutuhan fisiologis ada tiga indikator dengan empat item, kebutuhan akan rasa aman ada tiga indikator dengan enam item, kebutuhan sosial ada tujuh indikator dengan enam item, kebutuhan harga diri ada empat indikator dengan sembilan item dan aktualisasi diri ada tiga indikator dengan empat item. Jumlah total dari keseluruhan item pada motivasi kerja yaitu 29 item.

2. Skala *Locus Of Control*

Locus of control (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk percaya bahwa dirinya mampu mengendalikan suatu hal yang terjadi dalam hidupnya atau mempercayai sebuah peristiwa yang terjadi karena faktor di luar dirinya. Dalam penelitian ini untuk mengukur skala

locus of control pada BAZNAS di Kalimantan Selatan. Peneliti memodifikasi skala yang disusun oleh Woro Pinasti.¹⁹ Pengukuran skala *locus of control* dilakukan dengan menggunakan skala yang dibuat berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Rotter dan menggunakan skala *likert*. Dimensi *locus of control* menurut Rotter yaitu, *internal locus of control* dan *eksternal locus of control*.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala *Locus Of Control*

No.	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
1.	<i>Internal Locus of Control</i>	Yakin bahwa kejadian yang dialami merupakan akibat dari perilaku dan tindakannya sendiri	1, 2, 3, 4	4
		Memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendiri	5, 6, 7	3
		Aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi	8, 9	2
2.	<i>Eksternal Locus of Control</i>	Memiliki kendali yang kurang baik terhadap perilakunya sendiri	10, 11	2
		Cenderung dipengaruhi oleh orang lain	12, 13, 14	3
		Seringkali tidak yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil	15, 16	2
		Kurang aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi	17, 18, 19	3
Total				19

Dari tabel yang tertera sebelumnya, ada dua dimensi *locus of control* dengan indikatornya, yaitu *internal locus of control* ada tiga indikator dengan

¹⁹Woro Pinasti, "Pengaruh Self-Efficacy, Locus Of Control dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," 2011.

sembilan item dan *eksternal locus of control* ada empat indikator dengan 10 item. Jumlah total dari keseluruhan item pada *locus of control* yaitu 19 item.

H. Desain Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat dan akurat sesuatu yang diukurnya.²⁰ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah menggunakan korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi
- n : jumlah responden
- X : jumlah skor butir
- Y : jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan akurat ukur jika dilakukan pengukuran ulang.²¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

²⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 197.

²¹Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 91.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah,

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu mengolah data. Berikut tahapan dalam pengolahan data, yaitu:²²

- a) Editing, adalah proses memperbaiki data agar dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penelitian.
- b) Koding, adalah pemberian kode. Setelah data di edit dan diperbaiki memberi kode atau identitas pada data untuk memberi suatu arti tertentu.
- c) Tabulasi data, adalah kegiatan mengolah data ke dalam bentuk tabel-tabel tertentu.
- d) Analisis data, yaitu proses menyederhakan data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

²²Abuzar Asra Purwoto Puguh Bodro Irawan dan Agus, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2014), 174.

- e) Interpretasi Data, adalah sebuah kesimpulan yang dibuat agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

2. Analisis Data

Analisis data adalah pelaksanaan kegiatan setelah semua data penelitian terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan dan melakukan perhitungan data.²³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis statistik regresi linear sederhana, yaitu prosedur untuk melihat identifikasi antara satu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).²⁴ Pada penelitian ini menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 22.0 for windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan

- a) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan karyawan di BAZNAS Kalimantan Selatan.
- b) Menentukan variabel, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang kemudian dimuat ke dalam proposal penelitian.
- c) Melakukan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang akan disusun.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 207.

²⁴Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 20.

2. Tahap persiapan

- a) Melakukan bimbingan atau konsultasi kembali dengan kedua dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang sudah diseminarkan agar bisa diperbaiki.
- b) Menentukan dimensi dan indikator serta item untuk pengolahan instrument penelitian.
- c) Meminta surat permohonan untuk riset agar bisa diserahkan ke tempat penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a) Membagikan kuesioner penelitian pada subjek yang sudah ditentukan untuk *try out*.
- b) Melakukan uji instrumen agar diketahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
- c) Membagikan kuesioner kepada subjek penelitian.
- d) Menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi computer yaitu *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 22.0.

4. Tahap penyusunan laporan

- a) Mengumpulkan data hasil penelitian, meminta koreksi kepada dosen pembimbing dan meminta surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b) Mengajukan laporan hasil penelitian dan kemudian dipertahankan ketika ujian munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.